

Bulan :

1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
---	---	---	---	---	---	---	---	---	----	----	----

2	0	2	4
---	---	---	---



SUBBAGIAN HUMAS

Tanggal :

1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16
17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31	

Media Online	
Media Cetak	Warta Kota

Redam Polemik Kampung Susun

Gambir, Warta Kota

Fraksi PSI DPRD DKI Jakarta meminta Pemprov DKI Jakarta dan Jakpro untuk segera menyelesaikan permasalahan Kampung Susun Bayam (KSB) di Tanjung Priok, Jakarta Utara.

Sampai sekarang kunci Kampung Susun Bayam belum diberikan kepada warga setempat.

"Hingga hari ini masih ada polemik antara Pemprov DKI Jakarta dengan Jakpro terkait status lahan JIS," kata anggota Fraksi PSI DPRD DKI Jakarta Eneng Malianasari pada Sabtu (13/1/2024).

Eneng mengatakan selama ini Fraksi PSI mengusahakan penyelesaian polemik yang terjadi terkait status lahan antara Jakpro dan Pemprov DKI, agar warga dapat segera

menempati KSB. PSI juga menawarkan beberapa opsi agar permasalahan ini dapat segera selesai

"Opsinya antara lain melakukan hibah KSB ke Dinas Perumahan Rakyat dan Permukiman, opsi dua dilakukannya perjanjian kerja sama (PKS) antar Pemprov DKI dengan Jakpro untuk wilayah JIS termasuk wilayah Kampung Bayam untuk pemanfaatan lahan," jelas Eneng.

"Kemudian opsi terakhir dengan inbreng lahan khusus Kampung Bayam saja kepada Jakpro, jadi bukan inbreng keseluruhan lahan JIS," tambahnya.

Anggota Komisi C DPRD DKI Jakarta ini mengklaim, terus mengawal isu ini, bahkan berharap polemik tersebut dapat segera selesai sebelum periode jabatan DPRD DKI

Jakarta 2019-2024 berakhir. Untuk itu, dirinya berharap agar semua pihak terkait dapat turut terlibat dalam penyelesaian masalah ini.

"Saya harap, Pemprov DKI dan juga Jakpro dapat turut sama-sama segera menyelesaikan polemik ini. Kami di DPRD akan mewedahi penyelesaiannya. Berikan opsi penyelesaiannya seperti apa, kami mengusulkan tiga opsi tadi," ungkapnya.

"Lalu sama-sama kita bedah cost and benefitnya tapi yang jelas benefitnya harus mengutamakan kesejahteraan warga Kampung Bayam," sambungnya.

Siapkan Rusun Nagrak

Diberitakan sebelumnya, PT Jakarta Propertindo (Jakpro) mengungkap, Pemerintah DKI Jakarta telah menyiapkan Rusunawa Nagrak di Cilincing, Jakarta Utara, dengan fasilitas pendukung yang baik dan memadai untuk dihuni oleh warga eks Kampung Bayam, Tanjung Priok, Jakarta Utara.

Warga eks Kampung Bayam korban pembangunan Jakarta International Stadium (JIS) secara sukarela menetap dengan aman dan nyaman di Rusun Nagrak.

Direktur Utama PT Jakpro Iwan Takwin mengatakan, perpindahan warga ke Rusunawa Nagrak difasilitasi oleh Aparatur Kewilayahan Pemerintah Kota Administrasi Jakarta Utara dengan Dinas Perumahan Rakyat dan Kawasan Permukiman (DPRKP)

DKI Jakarta.

Hal ini merupakan solusi atas perhatian Pemprov DKI Jakarta untuk memberikan fasilitas yang terbaik dan kenyamanan bermukim bagi warga eks Kampung Bayam sesuai regulasi yang berlaku.

"Di Rusun Nagrak ini, warga eks Kampung Bayam menempati unit tipe 36 dilengkapi dengan dua kamar, ruang tamu, kamar mandi, dapur, dan balkon untuk menjemur pakaian," kata Iwan dari keterangannya pada Minggu (7/1/2024).

"Adapun, fasilitas umum lainnya yang dapat dinikmati oleh para penghuni di antaranya lift, masjid, taman bermain anak, lapangan olahraga, tempat parkir sepeda motor, dan juga bus sekolah," lambahnya. (faf)